

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Tarian Dero merupakan bagian dari salah satu dari sebagian besar kesenian tari yang berasal dari Poso. Tarian ini melambungkan sebuah ungkapan suka cita dari masyarakat Poso khususnya mereka yang mendiami dengan pasti tentang asal-usul tarian ini, akan tetapi keidentikan tarian Dero dengan masyarakat disepanjang lembah Danau Poso didasarkan pada tradisi pengucapan syukur setelah memperoleh hasil pertanian khususnya dari tanaman pokok padi yang terjadi secara bergelombang daerah tersebut.

Perkembangan tari Dero awalnya Dero dulunya diadakan dengan tradisional. Yaitu menggunakan gong dan gendang sebagai musik pengiring dan dinyanyikan oleh semua orang yang melakukan tarian Dero itu sendiri. Dan inilah yang disebut dengan Dero Asli, seiring berjalannya waktu tarian Dero banyak mengalami modifikasi. Baik itu gaya dan gerakannya maupun pengiring musik yang umumnya sekarang tarian Dero diiringi dengan elektron dengan penyanyi utama.

5.2 Saran

Untuk tetap dapat melestarikan budaya peninggalan nenek moyang kita harus dapat memelihara dan memilih budaya yang baru yang positif. Kita harus tetap mengikuti perkembangan budaya modern tetapi jangan sampai kita meninggalkan budaya sendiri. Jangan sampai kejadian kemarin seperti pengklaiman terjadi kembali. Hal tersebut terjadi juga karena kita kurang menjaga dan melestarikan budaya sendiri.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi anak-anak muda yang berada di kecamatan bulagi untuk terus menjaga dan melestariakan tradisi tarian dero yang merupakan salah satu tarian yang berasal dari kabupaten poso agar tidak hilang seiring semakin berkembang zaman dan semakin modern.
2. Bagi tokoh-tokoh agama, tokoh adat untuk memperkenalkan budaya-budaya maupun tradisi-tradisi yang berasal dari kabupaten poso untuk diperkenalkan pada anak-anak agar supaya dari kecil mereka sudah mengetahui budaya dan tradisi yang ada pada kabupaten poso dan memberitahukan apa makna dan manfaatnya bagi mereka akan terus menjaga dan melestarikannya bahkan akan memperkenalkan pada suku-suku lain.

Kemudian kebudayaan yang telah ada seperti kebudayaan tradisional bahkan tergeser atau bahkan hilang terganti oleh kebudayaan baru/modern. Orang-orang akan lebih mengandalkan kebudayaan baru dan meninggalkan kebudayaan tradisional karena kebudayaan itu adalah kebudayaan tradisional saat ini sangat mengawatirkan. Kita sebagai penerus bangsa harus dapat melestariakan budaya sendiri, budaya tradisional. Jangan sampai budaya itu punah tertelan waktu yang era globalisasi.